

Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi Pencapaian Mutu Pendidikan

Makmur Syukri¹, Rolin Fadilah Hasibuan²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371E
makmursyukri@uinsu.ac.id

Abstract

A school is an educational institution with a vision, mission, The goals and curriculum are the identity and personality of the school. This Research aims to understand the nature of vision, mission, goals and programs of the two schools, and to determine the alignment of vision and the objectives of the mission as well as the program applied at the two agricultural professional schools. This research method is descriptive – comparative that's quality. The data analysis techniques used were consistent comparison, is the step of comparing the events that can be applied to each type, the integration stages of the types and their characteristics, the stage of determining the theoretical scope and the stage of writing the theory theory. Research results show the relevance of vision, Missions, goals and programs have become ideals or dreams realized in the future school.

Keywords: Vision, Mission, Objective, quality achievement strategy .

Abstrak

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai visi, misi, Tujuan dan kurikulum merupakan identitas dan kepribadian sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hakikat visi, misi, tujuan dan program pelatihan kedua sekolah tersebut dan mengetahui kesesuaian antara visi, misi, tujuan dan program pelaksanaan pada kedua sekolah profesi tersebut pertanian. Metode penelitian ini bersifat deskriptif – komparatif kualitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik perbandingan konstan, khususnya langkah membandingkan fakta yang berlaku untuk masing-masing fakta kategori, langkah-langkah menggabungkan kategori dan ciri-cirinya, tahap penentuan ruang lingkup teori dan tahap penulisan teori. Hasil penelitian menunjukkan keselarasan visi, misi, tujuan dan program menjadi cita-cita atau impian yang terwujud di masa depan sekolah.

Kata kunci: Visi, Misi, Tujuan, Strategi Pencapaian Mutu

Copyright (c) 2024 Makmur Syukri, Rolin Fadilah Hasibuan

✉ Corresponding author: : Makmur Syukri

Email Address: makmursyukri@uinsu.ac.id (Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371)

Received 3 January 2023, Accepted 7 January 2023, Published 10 January 2023

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dipengauri oleh kualitas sumber daya manusia dan kualitas sumber daya manusia memiliki korelasi dengan kualitas pendidikan di dalamnya. Pendidikan sejatinya mencakup berbagai aspek kehidupan, yaitu aspek jasmani, rohani, aspek fisik, mental dan spiritual, aspek lahir dan batin yang dapat menghasilkan lulusan yang unggul serta dapat bersaing di dunia global. Karena itu tujuan pendidikan harus berorientasi dengan wawasan keilmuan dan teknologi yang tidak meninggalkan nilai moral. Pendidikan mencakup segala aspek dan bersifat universal sehingga menjadi bagian dari kehidupan, baik dalam personal, komunal, maupun dalam sosial. Pendidikan dapat ditingkatkan kualitas jika ditransformasikan ke dalam bentuk institusi formal seperti sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki sistem, struktur, prosedur, nilai, tata pamong, dan budaya organisasi. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah tentu mengacu kepada visi, misi, tujuan, dan kurikulum yang dimilikinya. Visi, misi, tujuan, dan kurikulum sekolah merupakan upaya dan strategi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional. Semua

program dan penyelenggaraan pendidikan sekolah yang disusun dan dirancang demi mewujudkan visi, misi, tujuan, dan kurikulum sekolah tersebut. Siapkan programnya. Sekolah membahas dan didasarkan pada pencapaian visi, misi dan tujuannya.

Keberhasilan dalam mencapai visi dan misi sekolah dapat dilihat dari lulusannya. produk mahasiswa (output). Fenomena ini terlihat sekarang adalah semakin banyak sekolah yang berani mengumumkan skalanya mencapai visi, misi dan tujuan sesuai standar kelulusan (jaminan mutu). Faktanya, bagi sekolah swasta, sukses jaminan kelulusan ini lebih dibutuhkan di sekolah negeri.

Demikian pula, sekolah profesional menentukan visi, misi, tujuan, dan kurikulumnya menjadi tanda pengenal dan karya serta pedoman pelaksanaannya pendidikan di sekolah. Permasalahannya saat ini banyak sekolah, khususnya sekolah Sekolah Menengah Kejuruan mengembangkan visi, misi, tujuan dan program tidak berdasarkan analisis fakta dan rasionalitas. Membangun visi, misi, oleh karena itu, tujuan dan kurikulum sekolah kejuruan seringkali tidak dapat dibedakan dianggap tidak mempunyai identitas dan keistimewaan. Penelitian ini dievaluasi penting untuk mengungkapkan hubungan dan persamaan dalam visi, misi, tujuan, dll.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif-komparatif yaitu menggambarkan suatu perbandingan dua institusi sekolah pada ruang lingkup visi, misi, tujuan, dan kurikulum. Pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya. Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu dokumen yang bersumber atau berasal dari kedua sekolah yang menjadi referensi utama, sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen atau literatur yang berasal dari luar sekolah tetapi relevan dengan kajian penelitian. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori disatukan dengan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerjanya seperti yang dirasakan. Barney G. Galaser dan Alselm L. Strouss mengemukakan beberapa tahap analisis dengan menggunakan teknik komparatif konstan, yaitu tahap membandingkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap kategori, tahap memadukan kategori-kategori serta ciri-cirinya, tahap membatasi lingkup teori, dan tahap menulis teori. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menelaah data dengan maksud menemukan pokok permasalahan dan hubungannya di antara bagian-bagian untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan menyeluruh tentang pokok bahasan.

HASIL DAN DISKUSI

Visi, Misi, dan Tujuan

Visi adalah suatu gambaran dari masa depan yang real dan mampu diwujudkan dalam kurun

waktu tertentu. Menurut Hax dan Majluf dalam Akdon, bahwa visi merupakan sarana dalam:

1. Mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok.
2. Memperlihatkan *frame work* hubungan antara organisasi dengan stakeholders (sumber daya manusia organisasi, konsumen, dan pihak lain yang terkait).
3. Menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan.

Pernyataan tentang visi perlu untuk ditafsirkan sehingga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan sebuah organisasi (sekolah). Dalam sekolah, visi menjadi gambaran dari masa depan yang akan dicapai sekolah, untuk menentukannya harus memperhatikan perkembangan serta tantangan ada di masa mendatang. Visi dalam suatu organisasi (sekolah) sangatlah berperan penting, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun atau menentukan sebuah visi, Berikut hal-hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan visi, yaitu:

1. Visi haruslah mampu memberikan panduan/arahan dan motivasi.
2. Visi harus disebarakan di kalangan anggota organisasi (*stakeholder*)
3. Visi dapat digunakan dalam menyebarkan keputusan dan tindakan organisasi penting. (Calam, A., Qurniati, A. 2016)

Visi sekolah sejatinya disusun sedemikian rupa yang dapat berimplikasi kepada dasar orientasi, motivasi, sosialisasi, dan pengambilan kebijakan organisasi. Menurut Akdon, ada beberapa kriteria dalam merumuskan visi yaitu:

1. Visi berisi gambaran masa mendatang yang ingin dicapai
2. Visi dapat memotivasi anggota dalam mewujudkan kinerja yang baik
3. Dapat memberi inspirasi dan siap menghadapi tantangan di masa mendatang
4. Menghubungkan masa kini dan mendatang
5. Pandangan yang realistis dan kredibel depan masa depan yang cerah
6. Bersifat sementara tidak untuk selamanya. (Ahmad Calam, Amnah Qurniati, 2016)

Misi merupakan tugas utama dari suatu lembaga untuk mewujudkan visi atau cita-cita. Misi sekolah ialah sebagai tujuan, tujuan tersebut baik diselenggarakan di satuan pendidikan sekolah maupun diluar sekolah adalah sama. (Sukaningtyas, D., & Sa'ud, U. S., 2017). Hal yang sama tersebut yaitu mengarah pada tumbuh kembang manusia, ditujukan bagi manusia itu sendiri (*human development*) yang disebut misi instrinsik pendidikan. Selain itu juga ada misi instrumental pendidikan, yaitu mengarah pada tumbuh kembang potensi insani sbagai sumber daya yang ditunjukkan untuk kepentingan dii luar kemanusiaan diri manusia sendiri atau disebut *human resources development*.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan misi satuan-satuan pendidikan adalah terciptanya sinerji di antara penyelenggaraan satuan pendidikan. Fenomena yang cukup mengembirakan terlihat sekarang adalah semakin banyak sekolah yang telah berani menyatakan ukuran ketercapaian visi misi mereka dalam sebuah standar kelulusan (*quality assurance*). Bahkan,

bagi sekolah-sekolah swasta pencapaian jaminan kelulusan ini menjadi tuntutan lebih dibanding sekolah negeri karena merupakan nilai jual yang ditawarkan kepada orang tua sebagai konsumennya. (Aceng Muhtaram Mirfani, 1998).

Tujuan merupakan capaian yang bisa diukur serta merupakan terjemahan dari visi, misi dan nilai-nilai yang dianut. Tujuan pendidikan di sekolah tidak lepas dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan disebut juga dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 3 adalah sebagai berikut “pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Mulyasa, 2013).

Strategi Pencapaian Mutu

Pencapaian mutu sekolah yang sesuai perencanaan program sekolah. Perencanaan program sekolah yang berdasarkan pada 8 (delapan) standard pendidikan serta mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Setiap awal tahun ajaran baru kepala sekolah, bersama dengan guru, staf, komite, serta orang tua peserta didik berkumpul untuk membahas program apa saja yang dilaksanakan oleh sekolah, apabila program-program telah tersusun dengan baik, langkah berikutnya yaitu menentukan jumlah anggaran yang akan dipakai dalam pelaksanaan program-program sekolah, membentuk tim kerja dan koordinator pengembang mutu sekolah, membuat program kerja perbidang, koordinator tim pengembang mutu melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna menentukan muatan program yang akan dilakukan sesuai dengan program kerja sekolah yang berhubungan dengan kurikulum, perencanaan alokasi waktu pelaksanaan dan anggaran yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan dan pembaharuan fasilitas sekolah, mengomunikasikan program kerja sekolah kepada seluruh warga sekolah maupun orangtua peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaannya. (Sukaningtyas, D., & Sa'ud, U. S., 2017).

Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu:

1. pemenuhan sarana prasarana sekolah. Kepala sekolah berupaya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana di sekolah terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah, dilakukan secara insidental agar pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran serta menunjang hasil belajar peserta didik.
2. Penetapan standar pencapaian nilai untuk mencapai mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat diukur dari hasil yang diperoleh baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik, pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik.
3. Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru maupun peserta didik dengan cara kepala sekolah melakukan kunjungan kelas. Adanya kunjungan kelas tersebut kepala sekolah akan mengetahui dimana letak kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam proses belajar di kelas, peningkatan profesionalisme guru.
4. Kepala sekolah selalu mengupayakan agar para guru selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, dengan cara kepala sekolah aktif mengikutkan dirinya maupun guru dalam berbagai

acara pendidikan. Acara tersebut dapat berupa pendidikan dan pelatihan bagi guru, seminar pendidikan, workshop, studi banding, adanya pembinaan khusus bagi peserta didik yang berprestasi.

Kepala sekolah mengkoordinasikan peserta didik yang berprestasi berdasarkan bidang studi yang ditekuni peserta didik tersebut tergantung berkompeten sesuai dengan bidang studinya, dilakukan kepala sekolah agar peserta didik selalu mendapatkan arahan atau bimbingan dari pembina agar peserta didik selalu dapat meningkatkan prestasinya, kepala sekolah memberikan pendekatan kepada seluruh stakeholder dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan. Tujuan agar tercipta suasana kekeluargaan di sekolah sehingga program-program di sekolah akan terlaksana dengan mudah. (Mulyasa, 2013).

KESIMPULAN

1. Visi adalah suatu gambaran dari masa depan yang real dan mampu diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Misi merupakan langkah dalam mewujudkan sebuah visi. Tujuan merupakan capaian yang bisa diukur serta merupakan terjemahan dari visi, misi dan nilai-nilai yang dianut. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.
2. Visi, misi, dan tujuan di SMKN 1 Barumon memiliki relasi yang kuat. Sekolah tersebut tidak hanya mengedepankan nilai akademik dan prestasi yang diunggulkan namun juga menjadikan peserta didik dalam mendalami ilmu agama dan sosial yang nantinya dapat bersaing di dunia luar di masa globalisasi seperti masa kini. Dalam bukan hanya visi misi tujuan yang dapat mencetak peserta didik peran kurikulum sangatlah penting rancangan atau perangkat yang diterapkan dalam mendidik dan melatih peserta didik yang beriman, cerdas dan trampil sesuai bidang.
3. Tujuan merupakan capaian yang bisa diukur serta merupakan terjemahan dari visi, misi dan nilai-nilai yang dianut. Tujuan pendidikan di sekolah tidak lepas dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan disebut juga dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 3 adalah sebagai berikut “pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian mutu sekolah yang sesuai perencanaan program sekolah. Perencanaan program sekolah yang berdasarkan pada 8 (delapan) standard pendidikan serta mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Setiap awal tahun ajaran baru kepala sekolah, bersama dengan guru, staf, komite, serta orang tua peserta didik berkumpul untuk membahas program apa saja yang dilaksanakan oleh sekolah, apabila program-program telah tersusun dengan baik, langkah berikutnya yaitu menentukan jumlah anggaran yang akan dipakai dalam pelaksanaan program-program sekolah, membentuk tim kerja dan koordinator pengembang mutu sekolah, membuat program kerja perbidang, koordinaditaor tim

pengembang mutu melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna menentukan muatan program yang akan dilakukan sesuai dengan program kerja sekolah yang berhubungan dengan kurikulum, perencanaan alokasi waktu pelaksanaan dan anggaran yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan dan pembaharuan fasilitas sekolah, mengomunikasikan program kerja sekolah kepada seluruh warga sekolah maupun orangtua peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

REFERENSI

- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saintikom, 15*(1).
- Ahmad Calam, Amnah Qurniati, "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan", *Jurnal SAINTIKOM*, Vol.15 No.1 2016, h. 55
- Sukaningtyas, D., & Sa'ud, U. S. (2017). Pengembangan kapasitas manajemen sekolah dalam membangun pemahaman visi dan misi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 22*(2).
- Aceng Muhtaram Mirfani, "Satuan Pendidikan Sekolah Dalam Konstelasi Pembangunan Nasional (Kajian Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan)", IKIP Bandung, 1998, h. 7. ¹⁵Aceng Muhtaram Mirfani, "Satuan Pendidikan Sekolah Dalam Konstelasi Pembangunan Nasional (Kajian Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan)", IKIP Bandung, 1998, h. 9.
- Halik, A., & Juliadi, J. (2019, October). PAI Learning Design Based on 2013 Curriculum and Implications for Learning Motivation of Students in State Senior High School 10 of Enrekang. In *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series* (pp. 420-428).
- Nur Ahid, "Konsep Dan Teori Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan" *ISLAMICA*, Vol.1 No. 1 2006, h. 14.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.